

**ANALISIS PENGARUH *EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT*
(*ESQ*), KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**



Skripsi Oleh :
GRESICA PUTERI LESTARI
01031281621103
AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS PENGARUH *EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT* (ESQ),
KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Disusun oleh :

Nama : Gresica Puteri Lestari
NIM : 01031281621103
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 22 Desember 2020

Ketua : Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 19690526 199403 2 002

Tanggal : 18 November 2020

Anggota: H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, CA

NIP. 19660704 199203 1 004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH *EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT* (ESQ), KOMPETENSI,
DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Disusun oleh :

Nama : Gresica Puteri Lestari
NIM : 01031281621103
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Maret 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua,

Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19690526 199403 2 002

Anggota,

H. Aspahan, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 19660704 199203 1 004

Anggota,

Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19670701 199203 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

12/2021
/10

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gresica Puteri Lestari
NIM : 01031281621103
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Analisis Pengaruh *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*, Kompetensi, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang).

Pembimbing :

Ketua : Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA
Anggota : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA
Tanggal Ujian : 18 Maret 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 27 September 2021

Pembuat Pernyataan



Gresica Puteri Lestari

NIM. 01031281621103

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Selalu akan ada jalan bagi orang-orang yang terus berusaha serta berdoa"

"First try doesn't mean last chance. Keep rowing, you'll get on your shore someday"

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Kedua orang tuaku tersayang
- Sahabat-sahabatku & kucingku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR


Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*, Kompetensi, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai analisis pengaruh *emotional spiritual quotient (ESQ)*, kompetensi, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi berkat bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini menjadi karya yang bermanfaat bagi pembaca.

Inderalaya, 27 September 2021

Penulis



Gresica Puteri Lestari


UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang masih memberikan Nikmat, Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi penulis dalam kehidupan di dunia ini.
3. Bapak Prof. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku sekretaris jurusan.
6. Ibu Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA dan Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis serta memberikan saran dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak selaku dosen penguji skripsi yang memberikan kritik dan saran dari perbaikan skripsi.
8. Bapak Achmad Soediro, S.E., M.COMM., Ak selaku Pembimbing Akademik.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh staff dan karyawan bagian tata usaha dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak bantuan dalam semua proses yang diperlukan.
11. Seluruh auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang yang telah mengizinkan dan banyak memberikan bahan dan data guna terselesainya skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta hiburan selama proses penulisan skripsi ini terutama kepada Imam Ilman, Fifi, Yesi, Amelia, Ria dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Teman-teman satu pembimbing yang tidak sungkan memberikan bantuan ketika mengalami banyak kendala dalam menyelesaikan skripsi ini serta anak-anak akuntansi'16 Indralaya yang telah banyak membantu serta melayani pertanyaan-pertanyaan penulis yang kadang menjengkelkan selama masa perkuliahan. Terima kasih ya! Semoga kita sukses bersama-sama, aamiin.
13. *Secara khusus penulis persembahkan kepada orang-orang tercinta yang sangat saya hormati dan sayangi yaitu kedua orang tuaku, Ibu Denmiwiti dan Bapak Burhanuddin yang merupakan support system terhebatku. Saudaraku (Kak Angga), Kak Zulyanto (Yayan), serta sanak keluargaku yang telah banyak memberikan bantuan dan berkorban baik materi maupun nonmateri kepada penulis. Without them, i'm nothing. Thanks a lot!*

Inderalaya, 27 September 2021



Gresica Puteri Lestari

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Gresica Puteri Lestari

NIM : 01031281621103

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

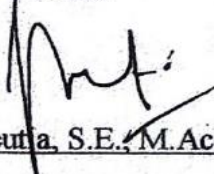
Bidang Kajian : Pengauditan

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ), Kompetensi, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 24 Maret 2021

Ketua



Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 19690526 199403 2 002

Anggota



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 19660704 199203 1 004

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH *EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT* (ESQ), KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Oleh :

Gresica Puteri Lestari

Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak

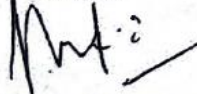
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisis pengaruh *emotional spiritual quotient* (ESQ), kompetensi, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *emotional spiritual quotient*, kompetensi, dan pengalaman auditor. Variabel dependennya adalah kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner.

Analisis data menggunakan regresi linear berganda menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS)* versi 26. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *emotional spiritual quotient*, kompetensi, dan pengalaman auditor mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ), Kompetensi, Pengalaman Auditor, Kualitas Audit.

Ketua



Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 19690326 199403 2 002

Anggota



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 19660704 199203 1 004

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT, COMPETENCE,
AND AUDIT EXPERIENCE ON THE AUDIT QUALITY
(Empyrical Study at Kantor Akuntan Publik in Palembang)**

By:

Gresica Puteri Lestari

Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak

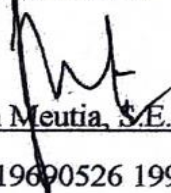
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA

This research was aimed to examine the effect of emotional spiritual quotient, competence, and audit experience empirical study in Kantor Akuntan Publik in Palembang. The research uses independent variables are emotional spiritual quotient, competence, and audit experience. The dependent variable is the audit quality. The population of this studi is all of auditors who work at KAP in Palembang. The samples was conducted by total sampling. For collections data, the writer uses questionnaires.

The data analysis uses a multiple linear regressions using the Statistical Packages for Social Science (SPSS) version 26. The statistical method which is used to test the hypothesis is multiple linear regressions analysis. The result show that emotional spiritual quotient, competence, and audit experience have a influence on audit quality.

Keywords : Emotional Spiritual Quotient, Competence, Audit Experience, Audit Quality.

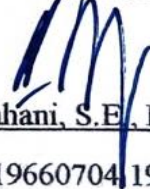
First Advisor



Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 19690526 199403 2 002

Member



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 19660704 199203 1 004

Knowing

Chairman of the Department of Accounting



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 19730317 199703 1 002

RIWAYAT HIDUP



Nama : Gresica Puteri Lestari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Lahat, 14 Agustus 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Lanang Kuaso RT 02 RW 01 No. 167 Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan
Alamat email : gresicaputeri@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2003 – 2009 : SD Negeri 32 Lahat
2009 – 2012 : SMP Negeri 2 Lahat
2012 – 2015 : SMA Negeri 1 Payaraman
2016 – 2021 : Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II STUDI PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 <i>Theory of Planned Behaviour</i>	12
2.1.2 Kecerdasan Emosional Spiritual / <i>Emotional Spiritual Quotient</i>	13
2.1.3 Kompetensi Auditor.....	21
2.1.4 Pengalaman Auditor	23

2.1.5	Kualitas Audit	25
2.2	Penelitian Terdahulu.....	27
2.3	Alur Pikir	38
2.4	Hipotesis.....	40
2.4.1	Pengaruh tingkat kecerdasan emosional spiritual terhadap kualitas audit..	40
2.4.2	Pengaruh tingkat kompetensi terhadap kualitas audit.....	41
2.4.3	Pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit	42
BAB III	METODE PENELITIAN	43
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	43
3.2	Rancangan Penelitian	43
3.3	Populasi dan Sampel	44
3.4	Sumber Data.....	46
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
3.6	Teknik Pengumpulan Data	48
3.7	Teknik Analisis Data	49
3.7.1	Uji Instrumen Penelitian	49
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	50
3.7.3	Uji Hipotesis	52
BAB IV	HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1	Hasil Penelitian	54
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
4.1.2	Data Responden	56
4.2	Uji Statistik Deskriptif.....	65
4.3	Analisis Data	67
4.3.1	Hasil Uji Validitas	67
4.3.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	70
4.4	Uji Asumsi Klasik	71
4.4.1	Hasil Uji Normalitas Data.....	72
4.4.2	Uji Multikolonieritas.....	73
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	74
4.5	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	76

4.6 Uji Hipotesis.....	77
4.6.1 Hasil Uji Parsial (Signifikansi t).....	77
4.6.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	79
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
4.7.1 Pengaruh <i>Emotional Spiritual Quotient</i> (ESQ) terhadap Kualitas	80
4.7.2 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit	82
4.7.3 Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1. Kesimpulan.....	85
5.2. Saran	87
5.3. Keterbatasan Penelitian	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Populasi.....	44
Tabel 3.2 : Definisi Operasional Variabel	46
Tabel 4.1 : Daftar kuesioner yang disebar dan diterima	57
Tabel 4.2 : Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner.....	58
Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	59
Tabel 4.4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Gender	59
Tabel 4.5 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	60
Tabel 4.6 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	60
Tabel 4.7 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	61
Tabel 4.8 : Karakteristik Responden Berdasarkan Sertifikasi yang diterbitkan oleh IAPI.....	62
Tabel 4.9 : Karakteristik Responden Berdasarkan SKP.....	62
Tabel 4.10 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pelatihan Yang Pernah Diikuti	63
Tabel 4.11 : Karakteristik Responden Berdasarkan Penemuan Kecurangan	63
Tabel 4.12 : Karakteristik Responden Berdasarkan Penugasan Yang Pernah Diikuti.....	64
Tabel 4.13 : Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	64
Tabel 4.14 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Perusahaan Yang Diaudit	65
Tabel 4.15 : Uji Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.16 : Instrumen Uji Validitas.....	68
Tabel 4.17 : Instrumen Uji Reliabilitas.....	71
Tabel 4.18 : Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-smirnov	73
Tabel 4.19 : Uji Multikolonieritas.....	74
Tabel 4.20 : Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4.21 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	76
Tabel 4.22 : Hasil Uji t.....	78
Tabel 4.23 : Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Konvergensi Bentuk Kecerdasan	16
Gambar 2.2 : Pemetaan dari Nilai-Nilai Ihsan, Rukun Iman, dan Rukun Islam	18
Gambar 2.3 : Alur Pikir	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	93
Lampiran 2. Tabulasi Data Responden	101
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif	109
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	110
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas	114
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas	118
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolonieritas.....	119
Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	120
Lampiran 9. Output Regresi Linear Berganda	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu yang sangat esensial bagi pihak internal perusahaan terutama pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang akan ditempuh. Selain itu, laporan keuangan menjadi hal yang esensial bagi pihak eksternal perusahaan dalam menilai seberapa bagus kinerja perusahaan tersebut. Pihak eksternal itu diantaranya investor, kreditur dan pihak yang berkepentingan lainnya dalam laporan keuangan. Agar pihak eksternal perusahaan tersebut semakin percaya dengan data-data yang tersaji dalam laporan keuangan, maka dibutuhkan pihak ketiga untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Akuntan publik yang independen adalah pihak ketiga tersebut. Akuntan publik tidak memihak kepada pihak manapun baik pihak eksternal maupun internal perusahaan. Dia menyajikan data sesuai dengan apa yang memang terjadi pada kondisi suatu perusahaan karena kualitas proses audit juga dipengaruhi oleh sifat auditor yang independen. Namun kenyataannya, banyak kasus-kasus yang terjadi mengenai kualitas audit dan karena itulah profesi seorang auditor semakin dipertanyakan. Sebut saja kasus sangat terkenal yang mempengaruhi perekonomian dunia yaitu kasus Enron Corporation. Kasus Enron mulai terkuak akhir Desember 2001 dan menggelinding pada 2002 dimana seorang auditor Enron yang bernama Andersen terbukti tidak independen dalam melaporkan hasil auditnya. Ia

melakukan manipulasi laporan keuangan dengan mencatat keuntungan sebesar \$600 juta padahal perusahaan sedang mengalami kebangkrutan. Akibat dari peristiwa tersebut, maka Enron melakukan pemecatan hingga 5000 karyawan dan mempengaruhi harga saham di bursa efek pada berbagai belahan dunia.

Selain kasus yang terjadi di luar negeri, kasus yang memuat kualitas audit seorang auditor dipertanyakan juga datang dari Indonesia tepatnya kasus PT Kimia Farma yang melakukan manipulasi terkait laporan keuangan yang berkaitan dengan persediaan yang timbul karena nilai penjualan dan persediaan dikelembungkan. Pemeriksa laporan keuangan (auditor) dan direksinya didenda oleh Bapepam lebih dari Rp500.000.000. Berdasarkan penyelidikan Bapepam, disebutkan bahwa KAP yang mengaudit laporan keuangan PT Kimia Farma telah mengikuti standar audit yang berlaku, namun gagal mendeteksi kecurangan tersebut. Selain itu, KAP tersebut tidak terbukti membantu manajemen melakukan kecurangan tersebut. Kasus kecurangan juga dialami akuntan publik (AP) dalam mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2018. Hal tersebut akhirnya berujung sanksi dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK). Adapun laporan keuangan tersebut diaudit oleh AP Kasner Sirumapea dari KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan rekan. Kelalaian tersebut yaitu AP bersangkutan belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain-lain. Sebab AP tersebut sudah mengakui pendapatan piutang meski secara nominal belum diterima oleh perusahaan. Selain itu, akuntan publik belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup untuk menilai perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi perjanjian

transaksi tersebut. Terakhir, AP juga tidak bisa mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi.

Kasus lainnya juga terjadi pada SNP Finance yang mulai terkuak pada Mei 2018. Sun Prima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance merupakan perusahaan multi finance, anak perusahaan dari group bisnis Columbia. Columbia adalah perusahaan retail yang menjual produk perabotan rumah tangga seperti alat-alat elektronik dan furniture. SNP Finance mengalami kemunduran karena perubahan perilaku pembelian konsumen. Konsumen saat ini tidak lagi belanja produk furniture dan elektronik dengan datang ke toko, melainkan lebih suka membeli secara online melalui perangkat gadgetnya. Terjadi pemalsuan data dan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen SNP Finance. Diantaranya adalah membuat piutang fiktif melalui penjualan fiktif. Piutang itulah yang dijaminan kepada kreditornya sebagai alasan bahwa ketika piutang tersebut ditagih uangnya akan digunakan untuk membayar utang kepada kreditor. Untuk mendukung aksinya tersebut, SNP Finance memberikan dokumen fiktif yang berisi data konsumen Columbia. Sangat disayangkan bahwa Deloitte sebagai auditornya gagal mendeteksi adanya skema kecurangan pada laporan keuangan SNP Finance tersebut. Deloitte malah memberikan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan SNP Finance.

Kasus-kasus ini terjadi dan mengindikasikan bahwa masih kurangnya kecerdasan emosional dan spiritual serta kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor. Selain kasus tersebut, ada pula kasus Justinus Aditya Sidharta seorang akuntan publik yang diduga mengalami kesalahan dalam mengaudit laporan

keuangan PT. Great River International, Tbk. Bisa dilihat dari kasus-kasus tersebut memperlihatkan bahwasanya kematangan auditor dalam mengaudit tidak hanya dilihat dari kompetensi, pengalaman dan pendidikan saja namun juga ditentukan dari kecerdasan emosional dan spiritual dari seorang auditor tersebut. Ketidakberhasilan seorang auditor dalam melakukan tugasnya mencerminkan bahwasanya belum optimalnya keahlian dalam mengelola emosional serta spiritual dalam pelaksanaan etika profesi seorang auditor, sehingga kinerja yang mereka berikan kurang maksimal serta menyebabkan rusaknya nama baik KAP secara umum tepatnya nama baik KAP dimana auditor itu bekerja.

Dan masih banyak kasus-kasus lainnya terkait dengan kualitas audit seorang auditor yang membuat pihak lain semakin meragukan akan kualitas audit yang dihasilkan. Semua kasus yang telah dijabarkan di atas menandakan bahwa auditor lemah akan ESQ. ESQ (*emotional spiritual quotient*) adalah penggabungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Apabila ESQ ini ada dalam diri seorang auditor, maka kecurangan atau manipulasi dalam laporan keuangan bisa diminimalisasi. Dalam standar audit disebutkan bahwa audit harus dilakukan oleh orang yang mempunyai keahlian dan pelatihan teknis yang cukup. Auditor bisa mengikuti perkembangan yang semakin kompleks apabila auditor tersebut memiliki keahlian atau kompetensi yang memadai. Kompetensi seorang auditor salah satunya ditentukan oleh pengalaman auditor dalam melaksanakan audit yang pada akhirnya akan berpengaruh dalam penentuan kualitas proses audit. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa faktor pengalaman audit atau semakin lama auditor melakukan penugasan audit akan menentukan kualitas proses audit. Hal ini

berarti bahwa semakin lama pengalaman seorang auditor dalam melakukan audit, maka akan semakin memahami terhadap industri klien atau auditee yang pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas proses audit. Tanpa adanya kompetensi dan pengalaman dari auditor tersebut, maka laporan audit yang dia buat tidak handal dan tidak dapat diambil keputusan yang tepat oleh manajemen mengenai langkah-langkah yang akan ditempuh.

Semua faktor-faktor yang telah disebutkan diatas adalah agar terciptanya kualitas audit. Kualitas audit bisa didefinisikan sebagai seberapa sesuai hasil audit yang dilaporkan terhadap standar audit yang berlaku. Pengertian lain yaitu seorang auditor tidak akan memberikan opini wajar tanpa pengecualian dalam laporan keuangan yang ia audit apabila terdapat salah saji material dalam laporan keuangan tersebut. Kualitas audit yang tinggi yaitu ketika auditor mengungkapkan kejadian yang memang tidak seharusnya terdapat pada laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan audit yang mencerminkan keadaan sesungguhnya tanpa adanya salah saji material atau kecurangan lainnya. Laporan keuangan yang telah diaudit diharapkan adalah laporan keuangan yang berisikan informasi berkualitas yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya sehingga akhirnya digunakan untuk pengambilan keputusan perusahaan. Untuk menghasilkan informasi seperti itu, perlu dilakukan pemeriksaan yang berkualitas pula, atau dengan kata lain informasi yang berkualitas dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas audit. Kualitas audit merupakan sesuatu yang sulit diukur padahal pemakai laporan keuangan menginginkan sebuah audit yang independen

sebagai sarana untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan tersebut layak dan bebas dari salah saji material.

Laporan audit yang berkualitas adalah laporan audit yang dibuat oleh seorang auditor yang berkompoten dan independen. Menurut (DeAngelo, 1981) berpendapat bahwa kualitas audit hanya dimiliki oleh kantor akuntan yang besar (The Big Eight) pada saat itu, namun sekarang hanya The Big Four. Namun menurut Waskins dkk (2004), ia tidak sependapat dengan opini yang dikeluarkan sebelumnya karena menurutnya kepemilikan sumber daya tidak lebih penting dari penggunaan sumber daya. Sebut saja kasus Enron yang sangat booming sampai sekarang dan mempengaruhi perekonomian dunia, bahwasanya sumber daya yang besar tidak lebih penting terhadap penggunaan sumber daya apabila digunakan dalam memberikan opini yang tidak independen yang merugikan banyak orang.

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah menguji pengaruh *emotional spiritual quotient* (ESQ), kompetensi, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit sudah banyak dilakukan dan hasil yang dinyatakan tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan (Puspita et al., 2020), (Ramadhan et al., 2018), serta (Fietoria & Manalu, 2016) menyatakan bahwasanya kompetensi auditor berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Lain halnya penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Budiarta, 2015) dan di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih & Sofianti, 2015), serta (Afriyani et al., 2014) menyatakan bahwasanya kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurutnya, kompetensi auditor tidak selamanya menjamin bahwa jasa audit yang dihasilkan akan berkualitas.

Selanjutnya penelitian yang diteliti oleh (Puspita et al., 2020) dan (Wulandari et al., 2014) bahwasanya pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan et al., 2018), (Fietoria & Manalu, 2016) serta (Suharti et al., 2017) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Dari uraian diatas, penulis ingin melakukakn penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kualitas audit yang dipengaruhi oleh faktor kecerdasan emosional spiritual, kompetensi dan pengalaman auditor. Penulis mencoba menambahkan variabel baru yaitu kecerdasan emosional spiritual (*emotional spiritual quotient*) dalam penelitiannya karena variabel tersebut bisa dikatakan agak jarang digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya dan menjadi suatu tantangan bagi penulis. Peneliti juga ingin membuktikan apakah hasil penelitian selanjutnya berbeda atau sama apabila ditambahkan dengan variabel kecerdasan emosional spiritual tersebut.

Maka dari uraian diatas, peneliti tertantang untuk melakukan penelitian ini agar dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit. Oleh karena itu, peneliti mengambil topik penelitian kualitas audit dengan judul **“ANALISIS PENGARUH *EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT* (ESQ), KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual/*emotional spiritual quotient* terhadap kualitas audit ?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit ?
3. Bagaimana pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit ?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengamati serta menganalisa bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual/*emotional spiritual quotient* terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengamati serta menganalisa bagaimana pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengamati serta menganalisa bagaimana pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Yaitu bisa menambah ilmu pengetahuan ataupun wawasan yang berkaitan dengan ESQ, kompetensi, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Memberikan wawasan serta referensi dalam menyusun kebijakan yang berkaitan dengan ESQ, kompetensi dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

b. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan mengenai kualitas audit dan hal-hal yang berkaitan dengannya yang telah diperoleh selama bangku perkuliahan agar dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat, apalagi audit adalah hal yang penting yang dilakukan dalam perusahaan. Serta untuk memberikan pengetahuan ataupun informasi tentang pentingnya independensi audit dalam laporan keuangan.

c. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan terutama di bidang audit khususnya kualitas audit serta menambah bahan bacaan yang dapat diperbandingkan dari penelitian yang telah ada, dan dapat juga digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat

Untuk menambah informasi dan data serta keterangan yang berkaitan dengan audit di dalam ruang lingkup masyarakat.

- e. Bagi Universitas

Menambah referensi pada perpustakaan Universitas Sriwijaya serta bisa memperbanyak pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa program studi akuntansi dalam penelitian yang sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu yang pertama pendahuluan, kedua studi kepustakaan, ketiga metode penelitian, keempat hasil penelitian dan yang kelima adalah kesimpulan dan saran. Berikut ini adalah uraian singkat mengenai isi dari setiap bab tersebut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini yaitu bab pendahuluan yang berisikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian secara teoritis dan secara praktis serta sistematika penulisan yang memuat rencana daftar isi.

BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini akan dirincikan mengenai landasan teori yang digunakan penulis dalam mendukung serta menunjang dalam melakukan pembahasan masalah yang ada di dalam skripsi. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai hasil penelitian terdahulu yang akan menjadi landasan dalam menentukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini serta alur pikir yang menjelaskan terkait dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dirincikan mengenai metode penelitian yang berisikan ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, definisi operasional variabel dan hasil kajian rintis kuesioner.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab pembahasan yang berisikan tentang hasil pengujian hipotesis yaitu pengaruh *emotional spiritual quotient* (ESQ), kompetensi, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Pembahasan dalam bab ini mendeskripsikan objek penelitian, analisis data, serta interpretasi hasil.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian terakhir dalam skripsi, penulis akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian serta keterbatasan penelitian. Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi lembaga yang terkait khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, N., Anugerah, R., & Rofika. (2014). Pengaruh kompetensi, motivasi, dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit auditor inspektoratm se-provinsi Riau. *JOM FEKON*, 1(2), 1–19. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Agusti, R., & Pertiwi, N. P. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 1–13.
- Apriyanti, Taufik, T., & Hasan, M. A. (2014). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN PERILAKU ETIS TERHADAP KINERJA AUDITOR PEMERINTAH (Studi Empiris pada BPK-RI dan BPKP Perwakilan Provinsi Riau). *JOM FEKON*, 1(2), 1–15.
- Ariningsih, P. S., & Mertha, I. M. (2017). PENGARUH INDEPENDENSI , TEKANAN ANGGARAN WAKTU , RISIKO AUDIT , DAN GENDER PADA KUALITAS AUDIT. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Becker, C. L., Defond, M. L., Jiambalvo, J., & Subramanyam, K. R. (1998). The effect of audit quality on earnings management. *Contemporary Accounting Research*, 15(1), 1–24. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.1998.tb00547.x>
- Behn, B. K., Choi, J. H., & Rang, T. (2008). Audit quality and properties of analyst earnings forecasts. *Accounting Review*, 83(2), 327–349. <https://doi.org/10.2308/accr.2008.83.2.327>
- Campa, D. (2013). “Big 4 fee premium” and audit quality: latest evidence from UK listed companies. *Managerial Auditing Journal*, 28(8), 680–707. <https://doi.org/10.1108/MAJ-11-2012-0784>
- Christensen, B. E., Glover, S. M., Omer, T. C., & Shelley, M. K. (2016). Understanding Audit Quality: Insights from Audit Professionals and Investors. *Contemporary Accounting Research*. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12212>
- Cruz, L. da, Suprapti, N. W. S., & Yasa, N. N. K. (2015). Aplikasi Theory Of Planned Behavior Dalam Membangkitkan Niat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unpaz , Dili Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(12), 895–920.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*.
- Dewi, D. A. C., & Budiarta, I. K. (2015). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Klien. *E-Jurnal*

Akuntansi Universitas Udayana, 11(1), 197–210.

- Dwiyanti, A. A., & Fanani, Z. (2014). Analisis Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. *Iqtishadia*, 7(1), 23–44.
- Fietoria, & Manalu, E. S. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies*, 1(1), 20–38.
- Francis, J. R., & Yu, M. D. (2009). Big 4 office size and audit quality. *THE ACCOUNTING REVIEW*, 84(5), 1521–1552. <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.5.1521>
- Herliza, Y., & Setiawan, M. A. (2019). PENGARUH LOCUS OF CONTROL, TURNOVER INTENTION, KOMITMEN ORGANISASI DAN KECERDASAN EMOSIONAL SPIRITUAL QUOTIENT (ESQ) TERHADAP DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1589–1603. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hoitash, R., Markelevich, A., & Barragato, C. A. (2007). Auditor fees and audit quality. *Managerial Auditing Journal*, 22(8), 761–786. <https://doi.org/10.1108/02686900710819634>
- K, K. A., & Raharja. (2014). Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderating (Studi persepsi Auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(3), 1–9.
- Kurnia, W., Khomsiyah, K., & Sofie, S. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*, 1(2), 49–67. <https://doi.org/10.25105/jat.v1i2.4826>
- LIM, C.-Y., & TAN, H.-T. (2008). Non-audit service fees and audit quality: The impact of auditor specialization. *Journal of Accounting Research*, 46(1), 1–48. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2007.00266.x>
- Meiko Eli Suhesti Lubis. (2015). Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi, Risiko Audit, Etika, Tekanan Ketaatan, dan Gender terhadap Ketepatan Pemeberian Opini Auditor dengan Skeptisme Profesional Auditor sebagai variabel intervening (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru. *Jom FEKON*, 2(1), 1–15.
- Nengsy, H., & Nasril, A. (2018). Pengaruh Pengalaman dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 1–19.

- Ningsih, S., & Sofianti, S. P. D. (2015). Pengaruh Kompetensi , Independensi dan Jenis Kelamin Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi : Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Malang. *Artikel Ilmiah Mahasiswa, 1*(1), 1–9.
- O’Sullivan, N. (2000). The impact of board composition and ownership on audit quality: Evidence from large UK companies. *British Accounting Review, 32*(4), 397–414. <https://doi.org/10.1006/bare.2000.0139>
- Oklivia, & Marlinah, A. (2014). Pengaruh Kompetensi , Independensi dan Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 16*(2), 143–157. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/85>
- Puspita, P. R., Rupa, I. W., & Rini, G. A. I. S. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja , Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa, 1*(1), 29–33.
- Putri, P. A., & Laksito, H. (2013). Pengaruh Lingkungan Etika, Pengalaman Auditor Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit Judgment. *Diponegoro Journal of Accounting, 2*(2), 1–11.
- Putuh Ratih Cahaya Ningsih, & Yaniartha, D. (2013). PENGARUH KOMPETENSI , INDEPENDENSI , DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 4*(1), 92–109.
- Ramadhan, A. N., Suryani, E., & Budiono, E. (2018). PENGARUH KOMPETENSI, PENGALAMAN, DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *E-Proceeding of Management, 5*(2), 2235–2242. <https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>
- Septriani, Y. (2012). Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit, Studi Kasus Auditor KAP di Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi & Manajemen, 7*(2), 78–100.
- Skinner, D. J., & Srinivasan, S. (2012). Audit quality and auditor reputation: Evidence from Japan. *Accounting Review, 87*(5), 1737–1765. <https://doi.org/10.2308/accr-50198>
- Subhan. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Skeptisisme Profesional. *Aktiva Jurnal Akuntansi Dan Investasi, 1*(2), 190–204.
- Suharti, Anugerah, R., & Rasuli, M. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja, Profesionalisme, Integritas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit: Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Riau). *Kurs, 2*(1), 14–22.

- Tarmizi, R., Dewantoro, G. S., & Suwandi. (2012). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA AUDITOR KANTOR BADAN PEMERIKSA KEUANGAN WILAYAH LAMPUNG (Study Kasus di Kantor BPK Wilayah Lampung). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 39–54.
- Tepalagul, N., & Lin, L. (2015). Auditor Independence and Audit Quality: A Literature Review. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 30(1), 101–121. <https://doi.org/10.1177/0148558X14544505>
- Trihapsari, D. A., & Anisykurlillah, I. (2016). Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit Dan Premature Sign Off Terhadap Kualitas Audit. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i1.9756>
- Utama, F. (2018). ESQ Way 165: Alternatif Metode Pengembangan Kecerdasan Emosi dan Spiritual Anak. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.26555/jecce.v1i1.59>
- Wulandari, N., Rasuli, M., & Diyanto, V. (2014). PENGARUH PENGALAMAN, PENGETAHUAN, AUDIT TENURE DAN PEER REVIEW TERHADAP KUALITAS AUDIT. *JOM FEKON*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>